

Nyale yang keluar berwarna-warni.  
Jumlahnya pun banyak.

“Ini pertanda baik. Panen desa kita akan berhasil,”  
kata Niga sambil memasukkan nyale ke dalam mulutnya.  
“Hii... Aku belum berani makan nyale mentah,” kata Ndilu.  
“Enak! Coba, deh.”  
Niga mengejar Ndilu yang lari kegelian.

